

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya tentang evaluasi prosedur penerimaan kas pada PT X penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut mengenai prosedur penerimaan kas pada PT X.

1. Kekuatan

- a. Prosedur penerimaan kas sudah menggunakan aplikasi komputer dalam pencatatannya sehingga memudahkan pegawainya dalam memahami sistem akuntansi tersebut.
- b. Sistem pengendalian prosedur sudah bisa dikatakan baik dengan adanya otorisasi, pemisahan tugas, supervisi dan pengendalian akses. Ini nampak pada prosedur penerimaan kas PT X.

2. Kelemahan

- a. PT X belum punya *flow chart* atau gambaran singkat prosedur yang ada pada penerimaan kas sehingga membuat pegawai bingung dengan penjelasan yang berbelit-belit.

- b. Tidak adanya verifikator independen yang berasal dari luar perusahaan yang tujuannya memberikan keandalan informasi data.
- c. Kasir tidak ditempatkan pada penerimaan tunai.
- d. Tidak nampaknya pemisahan tugas pada penerimaan tunai.

3. Peluang

- a. Sarana internet untuk mempromosikan produk jasa angkut PT X.
- b. Meminta bantuan induk perusahaan apabila mengalami kegagalan prosedur.

4. Ancaman

- a. Kegagalan prosedur, karena PT X terlalu memberikan penjelasan yang berbelit-belit pada *work instruction* penerimaan kas.
- b. Bencana dan ancaman *hacker* yang bisa mengancam sewaktu-waktu.

B. Saran

Adapun saran-saran yang penulis sampaikan mengenai sistem akuntansi penerimaan kas pada PT X sebagai berikut berdasarkan hasil analisis penulis dengan menggunakan metode SWOT sebagai berikut :

1. PT X agar membuat *flow chart* operasional penerimaan kas jangan hanya berupa pemaparan dalam bentuk *work instruction* saja. Ini supaya lebih mempermudah dalam memahami prosedur penerimaan kas tersebut (lihat lampiran 2 Rancangan Prosedur Penerimaan Kas PT X tentang kondisi Desain *Flow chart* yang ada pada halaman 57)
2. Membentuk verifikasi independen pada penerimaan tunai dan *non-tunai*, untuk menjamin keandalan data dan diangkat dari luar internal perusahaan kalau perlu dari induk perusahaan. Tujuannya selain untuk keandalan data dan untuk menghindari kecurangan pada prosedur tersebut.
3. Menambah unit kerja kasir pada penerimaan tunai. Tujuannya untuk memperkuat pengendalian kasnya dengan pemisahan tugas antara kasir dengan senior/junior nota.